



Pembuatan Kolase Kreatif dengan Bahan Alami dari Biji-Bijian di Kelas IV SD

Elsa Safitri¹, Zulmi Aryani²

^{1,2}STKIP Widyaswara Indonesia

Email: ¹Elsasafitri0207@gmail.com, ²aryanizulmi@gmail.com

Abstract

Fine arts learning plays a role in enhancing students' creativity and fine motor skills in conscious education. This qualitative descriptive study aims to describe the process and results of creative collage-making activities using seeds for fourth-grade elementary school students. Data were obtained through observation, documentation, and assessment of student work products. The results show that students are able to express creative ideas through visual compositions utilizing various types of natural seeds. This activity also improves accuracy, fine motor coordination, and environmental awareness. Thus, making collages based on natural materials is an effective, contextual, and enjoyable fine arts learning strategy for elementary school students.

Keywords: *Collage, Creativity, Natural Materials, Fine Arts, Elementary School*

Abstrak

Pembelajaran seni rupa memiliki peran dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus siswa dalam pendidikan sadar. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan mendeskripsikan proses serta hasil kegiatan pembuatan kolase kreatif berbahan biji-bijian pada siswa kelas IV SD. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan penilaian produk karya siswa. Hasil menunjukkan bahwa siswa mampu mengekspresikan ide kreatif melalui penyusunan komposisi visual dengan memanfaatkan beragam jenis biji-bijian berbahan alami. Aktivitas ini juga meningkatkan ketelitian, koordinasi motorik halus, serta sikap peduli lingkungan. Dengan demikian, pembuatan kolase berbasis bahan alami merupakan strategi pembelajaran seni rupa yang efektif, kontekstual, dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

Kata kunci: *Kolase, Kreativitas, Bahan Alami, Seni Rupa, Sekolah Dasar*

A. Pendahuluan

Pembelajaran seni rupa merupakan bagian penting dalam pengembangan estetika dan kreativitas siswa. Menurut Munandar (2016: 45), kreativitas adalah kemampuan

seseorang untuk menghasilkan gagasan yang baru dan bermanfaat yang berpengaruh pada perkembangan cara berpikir divergen siswa dalam berkarya seni.

Pada masa sekolah dasar, siswa

berada pada tahap *operasional konkret*, yaitu pemahaman diperoleh melalui pengalaman langsung dan manipulasi objek nyata (Slavin, 2018: 62). Oleh karena itu, aktivitas seni yang berbasis praktik dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Kolase merupakan teknik menempel berbagai bahan seperti kertas, kain, atau benda alam pada bidang datar sehingga menghasilkan karya seni yang memiliki tekstur dan variasi visual (Sadjati, 2019: 129). Penggunaan biji-bijian sebagai bahan membuat karya memiliki nilai tekstur alami dan keberagaman karakter visual. Selain itu mengembangkan kemampuan estetika, pembuatan seni menggunakan bahan alami mendukung pendidikan ramah lingkungan.

Inwood (2017: 14) menyatakan bahwa *eco-art education* membantu meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui eksperimen seni dari bahan yang tersedia di sekitar. Latif (2020: 103) menegaskan bahwa pembelajaran seni berkontribusi pada peningkatan motorik halus melalui aktivitas menggunting, menempel, dan menyusun bentuk secara detail.

Berdasarkan pemaparan teori tersebut, pembelajaran kolase berbahan biji-bijian penting untuk:

1. Mengembangkan kreativitas visual siswa.
2. Meningkatkan kemampuan motorik halus.
3. Mengoptimalkan pembelajaran berbasis lingkungan.

4. Menjadikan seni sebagai media ekspresi diri dan apresiasi estetika.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses dan hasil pembahasan seni kolase.

Subjek penelitian

Siwa kelas IV SD, berjumlah 22 orang.

Tenik Pengumpulan Data

Indikator Penilaian

1. Kreativitas penyusunan bentuk dan warna.
2. Ketelitian dan kerapian.
3. Komposisi visual.
4. Keselarasan tema.

Langkah Pelaksanaan

1. Pendahuluan: Guru menjelaskan konsep kolase dan memperkenalkan jenis biji-bijian.
2. Perencanaan: Siswa membuat sketsa objek.
3. Proses Pembuatan: Siswa menempelkan biji sesuai perencanaan sketsa dan perwarnaan alami.
4. Apresiasi dan Refleksi: Karya dipresentasikan dan dievaluasi bersama.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Peningkatan mampu mengombinasikan warna dan bentuk biji-bijian sehingga menghasilkan komposisi visual yang variatif. Ini sesuai dengan pandangan Munandar (2016: 61) mengenai kreativitas sebagai hasil kebebasan mengeksplorasi ide.
2. Keterampilan Motorik Halus Berkembang
Aktivitas menempel biji kecil melatih koordinasi mata-tangan, ketelitian, dan kontrol jari. Sejalan

dengan Latif (2020: 104) bahwa aktivitas seni rupa dapat memperkuat keterampilan fisiologis dasar anak.



3. Pembelajaran Kontekstual dan Ramah Lingkungan
Siswa belajar memanfaatkan bahan yang mudah ditemukan, sehingga menumbuhkan rasa peduli lingkungan dan hemat material sesuai gagasan eco-art (Inwood, 2017: 21).
4. Meningkatkan Antusiasme dan Kepercayaan Diri
Siswa sangat antusias menunjukkan karya masing-masing. Kegiatan seni menjadi ruang ekspresi menyenangkan dan meningkatkan kepercayaan diri (Sadjati, 2019: 138).

A. Alat dan Bahan

1. Beras
2. Kacang Hijau
3. Pewarna
4. Pensil dan Kertas Jerami (untuk membuat pola/desain)

B. Langkah-Langkah Pembuatan

1. Perencanaan dan Pola (Stimulus kreativitas)

- **Ideal:** Siswa diminta menggambar sesuai yang

mereka inginkan (misalnya, bunga, kupu-kupu, kura-kura).

- **Pembuatan Pola:** Setelah desain disetujui, siswa membuat pola dasar bentuk tersebut di kertas.

2. Memberikan Warna pada Beras

Beras tersebut dicuci kemudian diberikan warna sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, setelah itu beras tersebut dicuci.



3. Menempelkan Beras dan kacang hijau pada Gambar

Setelah diberi warna pada beras dan kacang hijau tersebut kemudian ditempelkan pada gambar yang telah disiapkan.

4. Finishing

Periksa kembali semua beras dan kacang hijau dan pastikan gambar tersebut sudah rapi.



D. Kesimpulan

Pembuatan kolase kreatif berbahan biji-bijian memberikan dampak positif pada:

1. Peningkatan kreativitas visual dan kemampuan menyusun komposisi.
2. Pengembangan motorik halus dan ketelitian.
3. Penumbuhan sikap peduli lingkungan dan pemanfaatan bahan lokal.
4. Meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam

pembelajaran seni rupa.

E. Daftar Pustaka

- Inwood, H. (2017). *Cultivating Eco-Art Education in Schools*. Toronto: OISE Publishing.
- Latif, M. (2020). *Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.



- Munandar, U. (2016). *Pengembangan*

- gan
Kreativitas
Anak.
Jakarta:
Rajawali
Pers.
- Sadjati, I. (2019). Seni
Budaya dan
Keterampil
an untuk
SD/MI.
Jakarta:
Kementeria
n
Pendidikan
dan
Kebudayaa
n.
- Slavin, R. E. (2018).
Psikologi
Pendidikan
(Edisi
Kesembilan
). Jakarta:
Indeks.